

Efektivitas Penggunaan Media Torso terhadap Kemampuan Metakognitif IPA Peserta Didik Kelas V MI Attanmiyatul Ilmiah Makassar

Fajri Basam^{1✉}, Rosdiana², & Susi Asnita Asis³

Program Studi PGMI, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

✉ E-mail: fajribasam@uin-alauddin.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui kemampuan metakognitif IPA peserta didik sebelum menggunakan media torso, 2) mengetahui kemampuan metakognitif IPA peserta didik setelah menggunakan media torso, 3) menganalisis efektivitas penggunaan media torso terhadap kemampuan metakognitif IPA peserta didik kelas V MI Attanmiyatul Ilmiah Makassar. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis eksperimental design dengan *desain one group pretest-posttest*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh sehingga diperoleh jumlah sampel yaitu 14 peserta didik. Metode pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media torso efektif terhadap kemampuan metakognitif IPA peserta didik kelas V MI Attanmiyatul Ilmiah Makassar, dikatakan efektif karena ketiga indikator efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini memenuhi kriteria keberhasilan. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan kemampuan metakognitif IPA peserta didik melalui perhitungan *n-gain* berada pada kategorisasi sedang yaitu sebesar 0,48, kemudian peserta didik yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebesar 84% dan peserta didik yang memberikan respons positif terkait penggunaan media torso sebesar 80%.

Kata kunci: Media torso; kemampuan metakognitif; IPA

Abstract

*This study aims to: 1) To know the metacognitive abilities of IPA students before using torso media, 2) to know the IPA students' metacognitive abilities after using torso media, 3) to analyze the effectiveness of the use of media torso against the metacognitive skills of IPA participants in the V class of MI Attanmiyatul Makassar Scientific. The study uses quantitative research of experimental design with a one-group pretest-posttest design. Sampling was done using saturated sampling techniques so that the number of samples was obtained, which is 14 students. Data collection methods are carried out through testing, observation, and lifting. The data analysis technique used is descriptive analysis. The results of the study showed that the use of torso media effectively against the metacognitive abilities of IPA students of the V class of MI Attanmiyatul Scientific Makassar is said to be effective because the three indicators of effectiveness referred to in this study meet the criteria for success. This was demonstrated by the improvement of IPA metacognitive abilities students through *n-gain* calculation were in the average categorization of 0.48, then students who were actively involved in learning 84% and students who gave a positive response related to the use of torso media 80%.*

Keywords: Torso Media; Metacognitive Ability; Science

PENDAHULUAN

Ranah kognitif taksonomi bloom seiring dengan perkembangan zaman, mengalami perubahan atau revisi. Dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan merupakan revisi dari taksonomi bloom. Menurut Anderson dan Krathwohl (2018), dimensi pengetahuan terbagi menjadi empat, pertama pengetahuan faktual, kedua pengetahuan konseptual, ketiga pengetahuan prosedural dan keempat pengetahuan metakognitif. Pengetahuan metakognitif adalah termasuk dalam pengetahuan yang paling tinggi. Menurut Siregar dan Nara (2019) Kemampuan metakognitif adalah kemampuan dalam menyadari dan mengendalikan pikiran seseorang mengenai apa yang dipahami dan diketahui dan apa yang tidak, serta pengetahuan tentang pemahaman pribadi seseorang.

Pengetahuan metakognitif dapat membantu siswa sadar tentang kognitifnya, cara kognitif bekerja, serta cara mengaturnya. Apabila peserta didik menyadari kemampuan metakognitifnya, mereka dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik, dalam proses pembelajaran mereka akan merencanakan, mengurutkan dan memantau apa yang dikerjakannya.

Penelitian Budiati (2016) menjelaskan bahwa kasus yang terjadi di Indonesia saat ini adalah pendidikan yang masih berfokus pada tes untuk mengasah pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural saja, belum sepenuhnya sampai pada pengetahuan metakognitif. Siswa belajar hanya untuk mendapatkan nilai yang bagus, mereka kurang melihat aspek belajar yang lain. Kondisi yang seperti ini sangat disayangkan karena kesadaran diri untuk belajar pada siswa di Indonesia secara umum masih sangat kurang, bahkan termasuk siswa yang memiliki nilai bagus. Kurangnya akan

kesadaran untuk belajar dan memahami pentingnya untuk belajar menyatakan bahwa siswa di Indonesia memiliki kemampuan metakognitif yang kurang pula. Peserta didik pada perkembangannya sering mengalami gangguan yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal yang dimiliki anak maupun faktor lingkungan ia berada (Rosdiana, dkk., 2019: 97).

Berdasarkan hasil observasi di MI Attanmiyatul Ilmiah Makassar, proses belajar mengajar hanya sering menggunakan metode ceramah dengan mengandalkan buku, padahal tidak semua peserta didik mempunyai gaya belajar audio atau gaya belajar yang sama. Hal ini menyebabkan kesadaran peserta didik untuk belajar, proses belajar dan hasil belajar masih kurang yang menyebabkan kemampuan metakognitifnya masih kurang pula. Hal ini juga ditunjukkan bahwa siswa masih kurang memahami kemampuan yang dimilikinya dan cenderung diam dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mendukung proses belajar mengajar dengan hasil belajar yang baik sehingga mampu meningkatkan kemampuan metakognitif maka dibutuhkan media dalam pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Danardono dkk (2019). menunjukkan bahwa keterampilan metakognisi dan penguasaan konsep siswa pada materi titrasi asam basa dapat ditingkatkan secara efektif dengan pembelajaran menggunakan media, dalam hal ini media *e-book*. Penelitian yang dilakukan oleh Hendi dkk (2020). juga menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat dengan menggunakan media pembelajaran yang berbasis metakognitif.

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran (Djamarah &

Zain, 2013: 121). Media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan dan menjalin komunikasi antara guru dan peserta didik, maka dari itu peneliti memilih media berupa torso. Pelaksanaan proses belajar mengajar biasanya terjadi kesulitan untuk meraih tujuan yang diharapkan, Peserta didik biasanya mengalami kesulitan dalam belajar yang menyebabkan peserta didik merasa sulit dalam menerima dan menangkap materi (Nurjannah, dkk., 2022: 126). Media torso adalah media yang dapat membantu guru untuk mengatasi hal tersebut terutama pada saat menjelaskan materi-materi IPA sehingga kehadiran media tersebut sangat mendukung proses pemberian informasi dari guru ke siswa. Pembelajaran IPA adalah suatu bidang ilmu yang didalamnya mempelajari tentang alam yang bukan hanya berorientasi pada produk ataupun hasil saja tetapi juga lebih menekankan pada proses bagaimana suatu konsep bisa terbentuk, sehingga dalam mempelajari IPA, maka peserta didik akan berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis (Amal dan Basam, 2018: 117). Proses-proses biologi yang kompleks dapat dengan mudah dijelaskan kepada siswa seperti pada materi sistem pencernaan pada manusia.

Torso adalah menggambarkan bagian-bagian tubuh manusia secara jelas. Bagian-bagian komponen organ tubuh manusia dapat dengan mudah dilepas sehingga memudahkan guru untuk mendemonstrasikan di depan kelas guna menjelaskan nama, letak serta fungsi dari bagian organ tubuh tersebut. Sedangkan dari sisi peserta didik, dapat memperoleh pengetahuan yang luas mengenai nama, letak, dan bentuk organ-organ tubuh manusia beserta fungsinya masing-masing (Nuryani R, 2012: 46).

Media torso dianggap media yang tepat untuk mendukung proses belajar mengajar

IPA karena di MI Attanmiyatul Ilmiah Makassar terdapat media torso namun jarang digunakan. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Pratiwi, dkk., (2013). Bahwa penggunaan media torso dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar. Maka peneliti memilih menggunakan media torso dalam pembelajaran IPA pokok bahasan sistem pencernaan sebagai upaya meningkatkan metakognitif siswa.

Latar belakang di atas mendorong peneliti untuk melakukan usaha peningkatan kemampuan metakognitif peserta didik. Dari kajian literatur dan masalah yang ada, pembelajaran dengan menggunakan media yakni torso dirasa sesuai dan lebih efektif untuk mengatasi masalah yang ada, sehingga peneliti akan meneliti mengenai efektivitas penggunaan media torso terhadap kemampuan metakognitif IPA peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen jenis *pre-experimental design*. Desain penelitian yang dilakukan adalah *one group pretest-posttest design*, dengan populasi seluruh peserta didik kelas V MI Attanmiyatul Ilmiah Makassar yang terdiri dari 14 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh. Teknik sampel jenuh adalah teknik yang akan dilakukan dalam penelitian ini untuk mengambil sampel, Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel apabila sampel diambil dari keseluruhan populasi yang ada, hal tersebut dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2017: 124).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes,

observasi dan angket. Instrumen penelitiannya yaitu soal pretest dan posttest berjumlah 5 butir soal essay, soal yang diberikan memuat soal pada level kognitif C4 dan C5 yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan metakognitif peserta didik sebelum dan setelah menggunakan media torso dalam proses pembelajaran. Adapun lembar observasi digunakan peneliti untuk menilai aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran, aktivitas belajar yang dimaksud memuat 4 komponen yaitu keaktifan, kedisiplinan, pengetahuan dan kesopanan. Sedangkan Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018: 142). Lembar angket yang digunakan berbentuk skala *likert* yang memuat 11 pernyataan, lembar angket digunakan peneliti untuk melihat respons peserta didik tentang penggunaan media torso dalam pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis statistik deskriptif analisis uji n-gain. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data baik dibuat untuk diri sendiri ataupun berkelompok yang menggambarkan suatu data, adapun tujuan dari analisis deskriptif adalah memberikan makna ataupun penjelasan secara sistematis berdasarkan fakta yang akurat mengenai kejadian yang akan diteliti (Agus Riyanto, 2019:105). Analisis deskriptif terdiri dari rumus mean, standar deviasi, variansi dan range yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua yakni bagaimana kemampuan metakognitif IPA peserta didik sebelum dan setelah menggunakan media torso.

Adapun analisis uji n-gain digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yakni bagaimanakah efektivitas penggunaan media torso terhadap kemampuan metakognitif IPA peserta didik kelas V MI Attanmiyatul Ilmiah Makassar. Adapun rumus n-gain dapat dapat dihitung dengan cara berikut:

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Adapun kategorisasi pembagian skor gain diambil menurut pendapat melzer dalam syahfitri (2008), pembagian tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Pembagian Skor Gain

Nilai N-Gain	Kategorisasi
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada.

Kemampuan Metakognitif IPA Peserta Didik Sebelum Menggunakan Media Torso di Kelas V MI Attanmiyatul Ilmiah Makassar

Kemampuan metakognitif IPA peserta didik kelas V MI Attanmiyatul Ilmiah Makassar sebelum menggunakan media torso diperoleh dari instrumen soal pretest yang dijawab oleh 14 peserta didik. Data tersebut disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Analisis Deskriptif *Pretest*

<i>Descriptive Statistics Posttest</i>						
N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Varian ce
14	25	50	75	62.14	9.550	91.209

Berdasarkan tabel 2. terlihat bahwa, kemampuan metakognitif peserta didik kelas V MI Attanmiyatul Ilmiah Makassar sebelum menggunakan media torso memperoleh nilai rata-rata sebesar 62,14 sedangkan standar deviasi sebesar 9,550. Perolehan nilai maksimum 75 dan skor minimum 50 sehingga diperoleh rentang data (range) sebesar 25 dengan jumlah sampel 14 peserta didik.

Adapun kategorisasi skor kemampuan metakognitif peserta didik sebelum menggunakan media torso dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kategorisasi Kemampuan Metakognitif Peserta Didik Sebelum Menggunakan Media Torso

No	Interval	F	Kategori	Presentasi
1	0 – 40	0	Sangat rendah	0%
2	41 – 55	6	Rendah	43%
3	56 – 70	4	Sedang	28,5%
4	71 – 85	4	Tinggi	28,5%
5	86 – 100	0	Sangat tinggi	0%

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa hanya terdapat tiga kategori yang dicapai dari lima kategori pilihan (sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi). Ketiga kategori yang diperoleh yaitu 6 peserta didik yang berada pada kategori rendah dengan persentase 43%, 4 peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 28,5% dan 4 peserta didik berada pada kategori tinggi dengan persentase 28,5%. Berdasarkan nilai rata-rata hasil tes kemampuan metakognitif IPA peserta didik kelas V MI Attanmiyatul Ilmiah Makassar sebelum menggunakan media torso maka diperoleh hasil yaitu sebesar 43% berada pada kategori rendah.

Kemampuan Metakognitif IPA Peserta Didik Setelah Menggunakan Media Torso di Kelas V MI Attanmiyatul Ilmiah Makassar

Kemampuan metakognitif IPA peserta didik kelas V MI Attanmiyatul Ilmiah Makassar setelah menggunakan media torso diperoleh dari instrumen soal posttest yang dijawab oleh 14 peserta didik. Data tersebut disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Analisis Deskriptif *Posttest*

<i>Descriptive Statistics Pretest</i>							
N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Std.	Varian
14	25	50	75	62.14	9.550		91.209

Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa, kemampuan metakognitif peserta didik kelas V MI Attanmiyatul Ilmiah Makassar setelah menggunakan media torso memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,64 sedangkan standar deviasi sebesar 10,645. Perolehan nilai maksimum 95 dan skor minimum 65 sehingga diperoleh rentang data (range) sebesar 30 dengan jumlah sampel 14 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan metakognitif IPA peserta didik setelah penggunaan media torso memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan sebelum penggunaan media torso.

Pernyataan tersebut di atas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2018) penelitiannya tentang “Penerapan Media Torso Struktur Organ Tubuh Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto”. penelitian menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media torso struktur organ tubuh manusia memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Adapun kategorisasi skor kemampuan metakognitif peserta didik setelah

menggunakan media torso dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kategorisasi Kemampuan Metakognitif Peserta Didik Setelah Menggunakan Media Torso

NO	Interval	F	Kategori	Presentasi
1	0 – 40	0	Sangat rendah	0%
2	41 – 55	0	Rendah	0%
3	56 – 70	4	Sedang	28,5%
4	71 – 85	6	Tinggi	43%
5	86 – 100	4	Sangat tinggi	28,5%

Data pada tabel 5 menunjukkan bahwa hanya terdapat tiga kategori yang dicapai dari lima kategori pilihan (sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi). Ketiga kategori yang diperoleh yaitu 4 peserta didik yang berada pada kategori sedang dengan persentase 28,5%, 6 peserta didik berada pada kategori tinggi dengan persentase 43% dan 4 peserta didik berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 28,5%. Berdasarkan nilai rata-rata hasil tes kemampuan metakognitif IPA peserta didik kelas V MI Attanmiyatul Ilmiah Makassar setelah menggunakan media torso maka diperoleh hasil yaitu sebesar 43% berada pada kategori tinggi.

Efektivitas Penggunaan Media Torso Terhadap Kemampuan Metakognitif IPA Peserta Didik Kelas V MI Attanmiyatul Ilmiah Makassar

Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil (Sugono, 2010: 352). Menurut Mulyasa (2017:82) efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang

dituju. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan (Roslina, 2012: 3).

Penggunaan media torso terhadap kemampuan metakognitif IPA peserta didik dapat dikatakan efektif apabila dua atau lebih dari tiga indikator memenuhi kriteria keberhasilan. Adapun kriteria keberhasilan efektivitas yang dimaksud yaitu: (1) apabila tes kemampuan metakognitif IPA peserta didik dengan menggunakan uji *n-gain* mengalami peningkatan minimal berada pada kategorisasi sedang atau nilai *n-gain* $\geq 0,3$. (2) apabila $\geq 75\%$ peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. (3) apabila $\geq 75\%$ peserta didik memberikan respons positif terkait dengan penggunaan media torso.

Peningkatan kemampuan metakognitif IPA peserta didik menggunakan media torso

Untuk melihat peningkatan kemampuan metakognitif IPA peserta didik sebelum dan setelah menggunakan media torso maka digunakan uji *n-gain*. Adapun perhitungan *n-gain* dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Perhitungan N-Gain Skor

Nilai Pretest	Nilai Posttest	Pretest – Posttest	Skor Ideal – Pretest	N-Gain
62,14	79,64	17,50	37,85	0,48

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan metakognitif IPA peserta didik sebelum dan setelah menggunakan media torso dengan perhitungan *n-gain* diperoleh nilai sebesar 0,48. Untuk mengetahui kategorisasi peningkatan kemampuan metakognitif

peserta didik dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Kategorisasi Peningkatan dengan *N-Gain Skor*

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori	F	Presentase (%)
$g > 0,7$	Tinggi	4	28,5
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang	6	43
$g < 0,3$	Rendah	4	28,5

Jika rata-rata nilai *n-gain* peserta didik sebesar 0,48 dikonversi dalam 3 kategorisasi di atas, maka rata-rata nilai *n-gain* berada pada interval $0,3 \leq g \leq 0,7$ artinya peningkatan kemampuan metakognitif IPA peserta didik dengan menggunakan media torso umumnya berada pada kategorisasi sedang.

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik dengan menggunakan media torso selama 3 kali pertemuan dinyatakan pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek Penilaian	Pertemuan Ke-			Persentase
		I	II	III	
1	Keaktifan	75	80	79	78
2	Kedisiplinan	79	82	80	80
3	Pengetahuan	82	79	75	79
4	Kesopanan	100	98	100	99
	Persentase	84	85	84	84%

Tabel 8. Hasil Observasi aktivitas peserta didik di atas dapat dilihat bahwa persentase keaktifan peserta didik sebesar 78%, persentase kedisiplinan peserta didik sebesar 80%, persentase pengetahuan peserta didik sebesar 79%, dan persentase kesopanan peserta didik sebesar 99%. Berdasarkan 4 aktivitas yang diamati selama tiga kali pertemuan di atas maka rata-rata persentase aktivitas peserta didik sebesar 84% yang berarti $\geq 75\%$ peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam pembelajaran memenuhi kriteria keberhasilan.

Respons penggunaan media torso

Data tentang respons peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan media torso diperoleh melalui pembagian lembar angket respons peserta didik yang memuat 11 pernyataan. Hasil analisis data respons peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan media torso yang diisi oleh 14 peserta didik ditunjukkan pada tabel 9

Tabel 9. Respons Peserta Didik Terhadap Media Torso

No.	Pernyataan											%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	84
2	4	1	4	4	1	1	4	3	3	4	4	73
3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	87
4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	86
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	98
6	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	86
7	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	77
8	4	3	3	4	2	1	4	3	1	3	4	73
9	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	73
10	4	1	4	4	1	1	4	2	4	2	1	64
11	4	3	3	4	2	2	4	3	1	3	4	75
12	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	75
13	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	89
14	4	3	4	4	2	1	4	4	3	4	4	84
Presentase											80%	

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa rata-rata persentase respons peserta didik terkait penggunaan media torso sebesar 80% yang berarti $\geq 75\%$ peserta didik memberikan respons positif terkait dengan penggunaan media torso, hal ini sesuai dengan definisi bahwa media torso berfungsi untuk mempermudah dalam penyampaian materi dalam mengajar, memberikan informasi yang lebih jelas kepada peserta didik, meningkatkan motivasi belajar, memudahkan menjelaskan sesuatu yang abstrak serta terjalin komunikasi dan perlakuan langsung antara pendidik dan muridnya (Sudjana dan Rivai, 2017: 163). sehingga dapat disimpulkan bahwa respons peserta didik terkait penggunaan media torso memenuhi kriteria keberhasilan.

Berdasarkan ketiga indikator efektivitas penggunaan media torso terhadap kemampuan metakognitif peserta didik kelas V MI Attanmiyatul Ilmiah di atas diperoleh hasil bahwa 1) Peningkatan kemampuan metakognitif peserta didik terhadap

penggunaan media torso dalam perhitungan *n-gain* memperoleh nilai sebesar 0,48 berada pada kategorisasi sedang. 2) Berdasarkan hasil observasi, aktivitas peserta didik yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebesar 84%. 3) berdasarkan hasil lembar angket, respons peserta didik terhadap penggunaan media torso memperoleh nilai sebesar 80% peserta didik memberikan respons positif. Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media torso efektif terhadap kemampuan metakognitif IPA peserta didik.

Hal tersebut di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Sistem Respirasi Manusia Pada Peserta Didik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah As’adiyah Putri No. 1 Belawa Kab. Wajo. Penelitiannya menyimpulkan bahwa dengan menggunakan

media torso, hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan metakognitif IPA peserta didik sebelum menggunakan media torso berada pada kategori rendah dengan perolehan nilai tertinggi 75 dan terendah 50 sehingga rata-rata 62,14. Kemampuan metakognitif IPA peserta didik setelah menggunakan media torso berada pada kategori tinggi dengan perolehan nilai tertinggi 95 dan terendah 65 sehingga rata-rata 79,64.

Penggunaan media torso efektif dalam meningkatkan kemampuan metakognitif IPA peserta didik kelas V MI Attanmiyatul Ilmiah Makassar. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata peningkatan *pretest* dan *posttest* melalui *n-gain* sebesar 0,48 yang berada pada kategorisasi sedang. Kemudian aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran diperoleh hasil sebesar 84% terlibat aktif dalam pembelajaran. Respons peserta didik terhadap media torso diperoleh hasil 80% peserta didik memberikan respons positif.

Uraian di atas menunjukkan bahwa ketiga indikator dalam penelitian ini memenuhi kriteria keberhasilan efektivitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media torso efektif dalam meningkatkan kemampuan metakognitif IPA peserta didik kelas V MI Attanmiyatul Ilmiah Makassar.

Saran dalam penelitian ini adalah Untuk peserta didik kelas V MI Attanmiyatul Ilmiah Makassar, diharapkan termotivasi dan belajar lebih giat lagi serta selalu fokus dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media torso maupun media pembelajaran lain yang bervariasi. Untuk guru, diharapkan memanfaatkan segala media pembelajaran

yang ada sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan serta selalu memotivasi peserta didik dalam pembelajaran. Untuk calon peneliti yang berminat mengembangkan penelitian ini, diharapkan mencermati keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Amal, A. & Basam, F. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Inkuiri Terbimbing Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd>.
- Anderson, L.W. & Krathwohl, D.R. (2018). Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom. (Terjemahan Agung Prihantoro). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Astuti, R.F. (2017) Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Pokok Bahasab Sistem Respirasi Manusia Pada Peserta Didik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab.Wajo," *skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Budiati, W.D.K. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif dan Keterampilan Metakognitif Menggunakan *Problem Based Learning* pada Materi Sistem Koordinasi Kelas XI IPA 4 SMAN 3 Salatiga. *Skripsi*. Salatiga: Fakultas Biologi Universitas Kristen Satya Wacana.
- Danardono, A. (2019). Efektivitas Media *E-Book* untuk Meningkatkan Metakognisi dan Penguasaan Konsep Siswa," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*: <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/>

- Djamarah, S.B & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hendi, A. dkk. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Strategi Metakognitif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa,” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan*. J-cup.org.
- Indriani. (2018). “Penerapan Media Torso Struktur Organ Tubuh Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA SD Negeri No.63 Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto,” *Skripsi* (Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurjanah, dkk., “Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pada Pembelajaran PAI,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jipmi>.
- Nuryani, R. (2012). *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Pratiwi, K.D. dkk (2013). Pemanfaatann Media Torso Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD No 2 Paket Agung Singaraja. *Jurnal*. <http://doi.org/10.23887/jjpgsd.v1i1.1463>.
- Riyanto, A. (2019). *Statistik Deskriptif Untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rosalina, I. (2012). “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kec. Karangrejo Kabupaten Madetaan”. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*.
- Rosdiana & Muzakkir. (2019). Fitrah Perspektif Hadis dan Implikasinya terhadap Konsep Pendidikan Islam Mengenai Perkembangan Manusia,” *Al Musannif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan*. <https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif>.
- Siregar, E. & Nara, H. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, N & Rivai, A. (2017). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeth.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeth.
- Sugono, D. dkk. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.